

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sumber Data

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan wawancara, observasi, maupun angket pada suatu keadaan mengenai subjek yang sedang diteliti.<sup>50</sup> Melalui penelitian deskriptif peneliti akan menjelaskan atau mengemukakan keadaan yang sebenarnya terjadi saat ini tentang apa yang sedang diteliti. Sumber data primer akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan memakai sumber data primer. Data primer adalah data yang bersumber secara langsung dari narasumber ke peneliti.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini akan didapatkan data langsung melalui pengisi kuesioner (responden) yaitu seluruh karyawan aktif di KSPPS Harapan Umat Pati. Data yang diperoleh juga bersumber dari responden yang sudah mengisi sesuai kriteria yang sudah dijelaskan.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu kelompok atau objek yang memiliki beberapa sifat-sifat yang mirip dan ciri khas terhadap standar yang telah ditentukan oleh peneliti agar bisa dipahami dan dikaji untuk berikutnya diambil kesimpulan untuk mengerjakan penelitian.<sup>52</sup> Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di KSPPS Harapan Umat Pati yang berjumlah 61 karyawan.

Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah suatu potongan dengan nilai tertentu yang mampu menggambarkan populasi yang dimiliki. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik yaitu, probability sampling simple random sampling dengan teknik atau metode tersebut, berarti peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak sederhana tanpa melihat strata yang berada dalam populasi itu yang melibatkan 61 responden karyawan KSPPS Harapan Umat Pati.

---

<sup>50</sup> Resseffendi. *Metode penelitian*. (NASPA JOURNAL, 2010), 26–36.

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2017), 52.

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2017), 56.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, akan diambil data-data responden dengan teknik survei menggunakan perantara kuesioner atau angket yang disebar memuat variabel yang akan diuji. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti perlu membuat dan memastikan bahwa isi kuesioner dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh calon responden. Kuesioner yang akan dipakai dibagikan secara daring melalui media google form dan secara langsung dengan media cetak ke KSPPS Harapan Umat Pati. Isi kuesioner yang akan disebar terkait daftar pertanyaan variabel yang akan diteliti diambil dari penelitian terdahulu yang sudah pernah dikaji dengan perluasan lainnya dari berbagai penelitian sebelumnya.

Model pengukuran setiap indikator variabel yang diuji akan diukur dengan Skala Likert. Skala ini menetapkan data secara tingkatan dari rendah ke tinggi secara urutan meliputi, sangat tidak setuju dengan skor (1), tidak setuju dengan skor (2), ragu-ragu dengan skor (3), setuju dengan skor (4), sangat setuju dengan skor (5). Kuesioner akan memuat petunjuk pengisian guna memudahkan pemahaman dan pengisian oleh calon responden.

### D. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Terdapat 2 jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan dependen. Kinerja karyawan KSPPS Harapan Ummat Pati adalah variabel dependen yang digunakan. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini meliputi gaya kepemimpinan, religiusitas, dan budaya organisasi.

#### 1. Variabel Dependen/Terikat

Menurut Sugiyono variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>53</sup> Variabel terikat juga dikenal dengan istilah Dependen Variable. Symbol dari variabel dependen (Y). Variabel dependen dari penelitian ini adalah KSPPS Harapan Ummat Pati.

##### a. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan perolehan dari upaya diukur secara kuantitas dan kualitas atas capaian seorang pekerja dalam menyelesaikan amanah yang mereka terima.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini akan diukur variabel kinerja karyawan

---

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2017), 53.

<sup>54</sup> Mangkunegara, A. . A. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (7th ed.). PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 88.

dengan 10 indikator yang dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Budi<sup>55</sup> Setiap indikator yang diuji akan menerapkan skala pengukuran Likert dengan menggunakan 5 tingkatan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Komponen indikator yang dipakai beserta kode setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kode	Item Pertanyaan
KI 1	Saya mampu bekerja mencapai/melebihi target
KI 2	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan
KI 3	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi
KI 4	Saya mampu meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan
KI 5	Saya mampu berinovasi dalam menyelesaikan pekerjaan
KI 6	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu
KI 7	Saya cepat dalam bertindak atau mengambil keputusan
KI 8	Saya dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien
KI 9	Saya mampu menyelesaikan suatu pekerjaannya dengan rapi
KI 10	Saya merasa bersalah jika pekerjaan yang di dikerjakan tidak sesuai yang diharapkan

#### b. Variabel Independen/Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.<sup>56</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan, Religiusitas dan Budaya Organisasi. Simbol dari variabel independent adalah (X). Pengukuran variabel independent ini

<sup>55</sup> Budi, A. A. (2019). *Pengaruh Penilaian Kinerja dan Kompensasi Terhadap* 100

*Kinerja Karyawan Hotel Eastparc Yogyakarta dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening* [Universitas Islam Indonesia]. <http://hdl.handle.net/123456789/15131>

<sup>56</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2017), 54.

menggunakan skala likert dengan dengan poin skala 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju).

### 1) Gaya Kepemimpinan

Menurut Wibowo & Saputra Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau sikap pemimpin yang bertujuan dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku para bawahannya.<sup>57</sup> Gaya kepemimpinan diukur berdasarkan peran pemimpin dalam memimpin para bawahannya supaya bawahannya bekerja sesuai instruksi yang diberikan. Variabel gaya kepemimpinan ini memuat 8 pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Polonia yang juga membahas tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepada kinerja pegawai pada sebuah instansi kantor samsat.<sup>58</sup> Setiap indikator yang diuji akan menerapkan skala pengukuran Likert dengan menggunakan 5 tingkatan dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Komponen indikator yang dipakai beserta kode setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kode	Item Pertanyaan
GK 1	Pemimpin saya memberikan intruksi yang jelas tentang tugasnya dengan baik
GK 2	Pemimpin saya menjelaskan langsung apa yang diharapkan untuk dikerjakan oleh bawahannya
GK 3	Saya merasa pemimpin mudah didekati dan bersahabat dengan bawahannya
GK 4	Pemimpin saya bersedia mendengarkan keluhan dan perasaan bawahannya
GK 5	Pemimpin saya selalu meminta saran dan pedapat dari pegawainya tentang menggunakan sarana untuk mencapai tujuan

<sup>57</sup> Wibowo, M.Si, I., & Saputra, W. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Disiplin Dan Motivasi Kerja Pegawai Ppsu Kelurahan Duren Sawit Jakarta Timur. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2), 1–19. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i2.111>

<sup>58</sup> Polonia, U. N. *Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan etos kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Samsat Wilayah Kota Pangkalpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).

GK 6	Pemimpin saya meminta saran dan pendapat dari bawahan namun pimpinan tetap menetapkan keputusan
GK 7	Pemimpin menetapkan tujuan untuk mengajak pegawainya agar ikut berpartisipasi
GK 8	Pemimpin memberikan kepercayaan kepada pegawainya untuk melihat hasil pekerjaanya

## 2) Religiusitas

Menurut Nashori & Mucharom religiusitas merupakan bahwa sebanyak apa dan sekuat apa individu terhadap keyakinan, pengetahuan, penerapan aturan, dan ibadah serta bagaimana perasaan individu tersebut mendalami peran terhadap agama yang diyakininya.<sup>59</sup> Peran religiusitas sangat penting terhadap kinerja karyawan, karena agama bisa mengetahui sikap seseorang bagaimana dia bekerja dan bersikap terhadap dirinya. Variabel religiusitas memuat tujuh indikator yang diperoleh dari studi Arianty.<sup>60</sup> Setiap indikator yang diuji akan menerapkan skala pengukuran Likert dengan menggunakan 5 tingkatan dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Komponen indikator yang dipakai beserta kode setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kode	Item Pertanyaan
RE 1	Saya senang memikirkan dan merenungkan kebesaran Tuhan dalam pekerjaan saya
RE 2	Saya sering membaca buku keagamaan agar dalam bekerja dapat terhindar dari perbuatan yang merugikan perusahaan
RE 3	Saya sering berbagi atau bersedekah agar dalam bekerja selalu rendah hati
RE 4	Apabila ada teman yang membutuhkan bantuan dalam pekerjaanya saya segera

<sup>59</sup> Nashori, F., & Mucharom, R. D. *Mengembangkan Kreatifitas Dalam Perspektif Psikologi Islami*. (Menara Kudus, 2002), 76.

<sup>60</sup> Arianty, N. *Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2).

	membantunya
RE 5	Saat Saya sedang bekerja hati saya selalu mengingat Tuhan
RE 6	Melaksanakan doa bersama sebelum dan sesudah beraktifitas
RE 7	Melakukan diskusi agama untuk menambah ilmu atau pengetahuan beragama

### 3) Budaya Organisasi

Pendapat Tika menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan pokok dari penyelesaian oleh kelompok yang pelaksanaannya dilakukan secara konsisten terhadap masalah-masalah eksternal dan internal.<sup>61</sup> Kelompok organisasi menciptakan budaya organisasi untuk memecahkan tantangan perusahaan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Variabel budaya organisasi memuat 8 pertanyaan diambil dari penelitian terdahulu Polonia mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Samsat Wilayah Kota Pangkalpinang.<sup>62</sup> Penelitian ini mengambil indikator 1 sampai 8 untuk variabel budaya organisasi dari penelitian tersebut. Setiap indikator yang diuji akan menerapkan skala pengukuran Likert dengan menggunakan 5 tingkatan dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Komponen indikator yang dipakai beserta kode setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Kode	Item Pertanyaan
BO 1	Organisasi memberikan arahan yang jelas mengenai pekerjaan yang harus dilakukan
BO 2	Organisasi memberikan aturan perilaku yang harus diikuti seluruh pegawai
BO 3	Organisasi mampu menumbuhkan rasa bersaing untuk mencapai prestasi

<sup>61</sup> Tika, H. M. P. *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*. (PT. Bumi Aksara, 2014), 93.

<sup>62</sup> Polonia, U. N. *Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan etos kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Samsat Wilayah Kota Pangkalpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).

BO 4	Saya merasa organisasi selalu memberikan aturan secara tertulis agar dapat ditaati seluruh pegawai
BO 5	Organisasi selalu memberikan sanksi atau hukuman kepada pegawai yang melanggar aturan
BO 6	Saya merasa organisasi memberikan kepercayaan kepada pegawai
BO 7	Setiap pegawai dalam organisasi bersikap mandiri dalam melaksanakan tugasnya
BO 8	Setiap pegawai dalam organisasi memiliki komitmen yang sama untuk mencapai tujuan organisasi

### E. Metode Analisa Data

Metode kuesioner dinilai cocok memberikan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dengan kemampuannya menghasilkan data berkualitas dari setiap partisipan yang mengisi. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25.0. Analisis data dalam penelitian ini meliputi regresi linear berganda, analisis deskriptif, analisis kuantitatif, uji validitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji R<sup>2</sup>, uji F, uji t. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

#### 1. Uji Validitas

Instrumen yang dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut. Uji validitas juga menurut yaitu merupakan uji yang di peruntukan guna menetapkan tepat atau tidaknya data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai tingkat antara data yang sebenarnya yang diperoleh dari objek dan telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>63</sup> Pengukuran tingkat ketepatan instrument dalam suatu pengukuran variabel adalah tujuan uji ini dilakukan dalam sebuah penelitian. r hitung yang lebih besar dari r tabel menandakan data yang dihasilkan valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan tingkat konsistensi pengukuran instrumen yang dipakai ketika dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu,

---

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2017), 56.

tingkat keakuratan dari pengukur dapat terlihat dari uji ini sekaligus dapat melihat konsistensi terhadap pengukur. Singkatnya reliabel adalah dapat dipercaya. Menurut Jogiyanto suatu perhitungan dikatakan reliabel adalah ketika hasilnya stabil dan sesuai dengan akurasi.<sup>64</sup>

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>65</sup> Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yang ada dalam model regresi bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar untuk mengetahui apakah data yang dibandingkan rata-ratanya terdistribusi normal atau tidaknya. Menurut Ghazali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>66</sup> Uji normalitas dilakukan dengan menerapkan statistic nonparametrik dengan uji *Kolmogrov Smimov*.<sup>67</sup> Ketentuan yang harus dipenuhi berupa data residual normal yaitu ketika nilai sig yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, sedangkan data tidak residual normal yaitu ketika nilai sig yang dihasilkan kurang dari 0,05.

---

<sup>64</sup> Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan* (Edisi Revi). (Andi Offset, 2007), 66.

<sup>65</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 59.

<sup>66</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 70

<sup>67</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 64.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke yang lain. Jika varian residual pengamatan satu ke yang lain adalah sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut model regresi yang baik adalah yang sama atau homoskedastisitas atau berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Jika probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika probabilitas  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Statistik Deskriptif

Setiap variable baik variabel independen maupun variabel dependen yang ada dalam penelitian ini diuji melalui analisis statistic deskriptif yang menggambarkan karakteristik angka yang dihasilkan. Statistik deskriptif memberikan penjelasan berupa data yang mampu melihat nilai rerata, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah, dan varian menurut.<sup>68</sup>

## G. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).<sup>69</sup> Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Fungsi analisis regresi linear berganda adalah mengidentifikasi hubungan dari dua atau lebih variabel bebas dengan variable terikat, baik hubungan parsial maupun bersama-sama. Penelitian ini menggunakan model regresi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + et$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Gaya Kepemimpinan

X2 = Religiusitas

<sup>68</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 59.

<sup>69</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 62.

X3 = Budaya Organisasi

*et* = Error Term

## 2. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Ghozali, perubahan atau variasi variabel dependen dalam suatu model diukur setingkat apa melalui uji koefisien determinasi.<sup>70</sup> Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 hingga 1, ketika nilai rendah atau semakin mendekati 0, maka semakin kecil kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya.

## 3. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>71</sup> Uji ini digunakan guna mengamati rata-rata kedua kelompok yang diuji apakah terdapat perbedaan secara signifikan dengan aturan dari penggunaan Independen sample t-test ini adalah Variabel independen (x) bersifat kategoris atau terletak di skala nominal atau ordinal. Variabel dependen (y) harus berada pada skala interval atau rasio. Untuk melihat ukuran ini perlu tata cara sebagai berikut :

### a. Menentukan hipotesis

Ho: Variabel independen (X) secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

Ha: Variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

### b. Menentukan derajat kepercayaan 10% ( $\alpha=0,1$ ).

### c. Menentukan signifikansi

1) Nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima,

2) Nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka HO diterima dan Ha ditolak,

### d. Membuat kesimpulan

Kesimpulan diambil melalui nilai t hitung dengan nilai signifikansi '.S 0.1 maka HO ditolak dan Ha Artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Namun Apabila t terhitung memiliki nilai signifikansi  $> 0.1$ , maka HO diterima dan Ha Artinya variabel

---

<sup>70</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 64.

<sup>71</sup> Ghozali, I. . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Update PLS Regresi*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 66.

independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

#### 4. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Analysis of variance (Anova) adalah uji komparatif atau perbandingan dengan tujuan melihat perbedaan yang signifikan atau tidak dalam perbandingan rata-rata tiga kelompok atau lebih yang diukur. Martono menambahkan bahwa anova atau yang dikenal sebagai uji F menilai hipotesis k sampel ketika datanya berada di skala interval atau rasio.<sup>72</sup> Adapun cara-cara pengujiannya meliputi rangkaian yang ada di bawah ini:

- a. Menentukan hipotesis
  - Ho: Semua variabel independen (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).
  - Ha: Semua variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y).
- b. Menentukan derajat kepercayaan 10% ( $\alpha=0,01$ )
- c. Menentukan signifikansi
  - 1) Nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima
  - 2) Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak
- d. Membuat kesimpulan
  - 1) Apabila F hitung memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima Artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
  - 2) Apabila F hitung memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak Artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

---

<sup>72</sup> Martono, N. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Rajawali Pers, 2010), 72.